

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021/30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	In millions of Rupiah
ASET				ASSETS
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
KAS DAN SETARA KAS	3	4,528,002	4,169,740	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA	4	2,452,107	2,773,872	TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES
PERSEDIAAN	5	42,996,276	47,456,225	INVENTORIES
PPN DIBAYAR DIMUKA		699,822	4,466,524	PREPAID VAT
BEBAH DIBAYAR DIMUKA	6	277,587	210,811	PREPAID EXPENSES
ASET LANCAR LAINNYA	7	274,801	235,406	OTHER CURRENT ASSETS
TOTAL ASET LANCAR		51,228,595	59,312,578	TOTAL CURRENT ASSETS
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
ASET TETAP, bersih	8	31,508,690	29,780,132	FIXED ASSETS, net
ASET HAK-GUNA, bersih		64,216	43,674	RIGHT-OF-USE ASSETS, net
ASET PAJAK TANGGUHAN, bersih	12	131,717	123,422	DEFERRED TAX ASSETS, net
PAJAK PENGHASILAN DIBAYAR DIMUKA		167,569	23,710	PREPAID INCOME TAX
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	9	600,777	680,853	OTHER NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		32,472,969	30,651,791	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		83,701,564	89,964,369	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021/ 30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	In millions of Rupiah
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK	10	2,383,428	9,948,336	SHORT-TERM BANK LOANS
PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN	10	22,253	32,000	CURRENT MATURITIES OF LONG-TERM BANK LOANS
UTANG USAHA	11	1,673,878	1,002,233	TRADE PAYABLES
UTANG PAJAK	12	97,738	531,620	TAXES PAYABLE
UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK	13	19,892,690	16,102,573	EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES TAX PAYABLES
BEBAN AKRUAL	14	82,579	96,138	ACCRUED EXPENSES
LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	15	798,839	656,383	OTHER CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		24,951,405	28,369,283	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, SETELAH DIKURANGI BAGIAN YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN	10	71,154	122,667	LONG-TERM BANK LOANS, NET OF CURRENT MATURITIES
LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA	16	1,619,136	1,538,656	POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN, bersih	12	603,205	645,489	DEFERRED TAX LIABILITIES, net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		2,293,495	2,306,812	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		27,244,900	30,676,095	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021/30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	In millions of Rupiah
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				SHARE CAPITAL, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
AGIO SAHAM	18	53,700	53,700	CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR
SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI	19	(33,379)	(33,379)	DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		55,274,231	58,105,843	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		56,456,596	59,288,208	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		68	66	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS		56,456,664	59,288,274	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		83,701,564	89,964,369	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kediri, Oktober / October 2022


HERRY SUSANTO
Direktur/Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021/NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/For the nine-month periods ended 30 September		In millions of Rupiah
		2022	2021	
PENDAPATAN	21	93,919,459	92,070,856	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	22	(86,230,081)	(81,671,678)	COST OF SALES
LABA BRUTO		7,689,378	10,399,178	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		170,579	242,874	Other income
Beban usaha	23	(5,736,050)	(5,334,673)	Operating expenses
Beban lainnya		(2,900)	(2,946)	Other expenses
Laba kurs, bersih		27,674	16,545	Foreign exchange gain, net
LABA USAHA		2,148,681	5,320,978	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(204,917)	(41,570)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,943,764	5,279,408	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	(446,176)	(1,144,832)	Income tax expense
LABA		1,497,588	4,134,576	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	-	82,415	Remeasurement of defined benefit liabilities
Manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		-	(16,483)	Income tax benefit on other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	65,932	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1,497,588	4,200,508	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021/NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/For the nine-month periods ended 30 September			
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	2022	2021	In millions of Rupiah
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		1,497,586	4,134,572	PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		2	4	Owners of the Company
		<u>1,497,588</u>	<u>4,134,576</u>	Non-controlling interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		1,497,586	4,200,504	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		2	4	Owners of the Company
		<u>1,497,588</u>	<u>4,200,508</u>	Non-controlling interest
Laba per saham, dasar dan dikusian (dalam Rupiah penuh)	24	778	2,149	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Kediri, Oktober/ October 2022


HERRY SUSIANTO
Direktur/Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021/NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company										Kepentingan non pengendal/ Non-controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity	In millions of Rupiah Balance as of 31 December 2021
Selisih transaksi												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par	Agió dengan pihak nonpengendal/ Difference from transaction with non-controlling Interest	Saldo laba/Retained earnings		Belum		Total/ Total	Total/ Total			
				Dicadangkan/ Appropriated	Dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Unappropriated					
Dalam jutaan Rupiah												
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	962,044	53,700	(33,379)	200,000	58,105,843			59,288,208	66		59,288,274	
Total penghasilan kompre- hensif periode berjalan: Laba	-	-	-	-	1,497,586			1,497,586	2		1,497,588	Total comprehensive income for the period: Profit
Dividen kas	-	-	-	-	(4,329,198)			(4,329,198)	-		(4,329,198)	Cash dividends
25												
Saldo pada tanggal 30 September 2022	962,044	53,700	(33,379)	200,000	55,274,231			56,456,596	68		56,456,664	Balance as of 30 September 2022

Total comprehensive income for the period:
Profit

Cash dividends

Balance as of
30 September 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PERIODE SEMBELAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021/ NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company									
Catatan/ Notes	Selisih transaksi						Kepentingan non pengendali/ Non-controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity	In millions of Rupiah
	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par	Diferensi dari transaksi dengan non-pengendali/ Difference from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total			
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Dalam jutaan Rupiah									
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		962,044	53,700	(33,379)	200,000	57,340,043	58,522,408	60	58,522,468
Total penghasilan kompre- hensif periode berjalan:									Balance as of 31 December 2020
Laba		-	-	-	-	4,134,572	4,134,572	4	4,134,576
Total Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	65,932	65,932	-	65,932
Dividen kas	25	-	-	-	-	(5,002,629)	(5,002,629)	-	(5,002,629)
Saldo pada tanggal 30 September 2021		962,044	53,700	(33,379)	200,000	56,537,918	57,720,283	64	57,720,347
									Total comprehensive income for the period: Profit Total other comprehensive income Cash dividends Balance as of 30 September 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021/NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	2022	2021	In millions of Rupiah
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				
Penerimaan kas dari pelanggan		94,247,437	92,636,767	
Pembayaran kas kepada pemasok		(71,045,473)	(73,049,781)	
Pembayaran untuk beban usaha		(3,113,997)	(2,862,513)	
Pembayaran kas kepada karyawan		(2,958,219)	(3,059,329)	
Penerimaan bunga		63,708	106,298	
Pembayaran bunga		(216,615)	(50,698)	
Pembayaran pajak penghasilan badan (Pembayaran) penerimaan lainnya		(1,071,199)	(760,594)	
Kas bersih dari aktivitas operasi		15,858,976	13,120,850	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				
Penarikan deposito berjangka		-	40,000	
Penempatan deposito berjangka		(5,000)	-	
Perolehan aset tetap		(3,611,381)	(3,492,789)	
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8	64,973	102,448	
Kas bersih untuk aktivitas investasi		(3,551,408)	(3,350,341)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek		5,000,000	1,000,000	
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(12,700,000)	(6,450,000)	
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(61,260)	(15,000)	
Pembayaran dividen kepada:				
Pemilik entitas induk	25	(4,329,198)	(5,002,629)	
Kepentingan non pengendali		-	-	
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan		(12,090,458)	(10,467,629)	
Laba kurs atas kas dan setara kas		6,060	1,070	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		223,170	(696,050)	
Kas dan setara kas, awal periode		3,771,404	4,765,046	
Kas dan setara kas, akhir periode	3	3,994,574	4,068,996	

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Cash received from customers
Cash paid to suppliers
Payments for operating expenses
Payments to employees
Receipts of interest
Payments of interest
Payments of corporate income tax
Other cash (paid) received
Net cash from operating activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Withdrawal of time deposits
Placement of time deposits
Acquisition of fixed assets
Cash receipt from sale of fixed assets
Net cash used in investing activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Proceeds from short-term loans
Repayments of short-term loans
Repayments of long-term loans
Payments of dividends to:
 Owners of the Company
 Non-controlling interest
Net cash used in financing activities

Foreign exchange gain on cash and cash equivalents

Net increase (decrease) in cash and cash equivalents, beginning of period

Cash and cash equivalents, end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
NOTES TO THE UNAUDITED CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021/

AS OF 30 SEPTEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Gudang Garam Tbk ("Perseroan"), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap "Gudang Garam" Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akta Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No. 13; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 tanggal 17 November 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 November 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn tanggal 2 Agustus 2021 No. 2 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan aktivitas lain yang terkait dengan industri rokok.

PT Suryaduta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

b. Penawaran umum efek

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya ("BES") sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di

a. Establishment and general information

PT Gudang Garam Tbk ("the Company"), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap "Gudang Garam" Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso SH, acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 dated 28 December 1971.

The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn dated 2 August 2021 No. 2 to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 15/POJK.04/2020.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri, Gempol, Karanganyar and Sumenep. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, East Java.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.

PT Suryaduta Investama is the Company's ultimate parent.

b. Public offering of securities issued

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company's shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange ("BES") since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of

Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

Terhitung sejak tanggal 30 November 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007, saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

c. Entitas anak

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
Kepemilikan langsung/ Directly-owned							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ Paper industry	1993	99.99%(a)	99.99%(a)	2,584,751	2,302,135
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend. A. Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ Trading	2004	99.99%(a)	99.99%(a)	11,231,127	10,563,115
PT Surya Air	Jl. Mataram No. 1, Kediri	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ Non-scheduled air transport services	2011	99.99%(a)	99.99%(a)	455,821	435,279
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ Entertainment services	2013	99.99%(a)	99.99%(a)	178,853	172,297

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange ("BEJ"). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.

In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.

Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company's shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

(a) 100% less 1 (one) share.

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (In millions of Rupiah)</i>	
				30 September/ <i>September</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021	30 September/ <i>September</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021
Kepemilikan langsung/ <i>Directly-owned</i>							
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengola- han tembakau/ <i>Tobacco proces- sing industry</i>	2018	100.00%(c)	100.00%(c)	549,115	563,079
PT Surya Abadi Semesta	Jl. Mataram Kel. Semampir Kediri	Industri peralatan pelindung keselamatan/ <i>Safety protective equipments industry</i>	(b)	99.99%(a)	99.99%(a)	36,337	35,882
Galaxy Prime Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non- scheduled air transport services</i>	2015	100.00%	100.00%	260,578	271,907
PT Surya Dhoho Investama	Jl. Jawa, Dusun Bedrek Selatan, Grogol, Kab. Kediri	Investasi/ <i>Investment</i>	(b)	99.99%(a)	99.99%(a)	7,958,532	6,045,873
Prime Galaxy Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non- scheduled air transport services</i>	2019	100.00%	100.00%	687,832	712,108
PT Surya Kerta Agung	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/ <i>Construction</i>	(b)	99.99%(a)	99.99%(a)	1,031,174	1,019,941
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Surya Madistrindo							
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No.1, Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	42	128
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Minfo GG SMK Gudang Asun RT 12 Desa Beluluk, Pangka- lan Baru, Bangka Tengah, Kep. Bangka Belitung	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.97%(a)	99.97%(a)	2,084	2,062
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Prof. Dr. Ir Sutami No. 19B RT 01, RW 02, Bulurokeng - Biring- kanaya, Makassar	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	3,152	3,500

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir bulan September 2022, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Dhoho Investama dan PT Surya Kerta Agung belum beroperasi komersial.

(c) 1 (satu) saham dimiliki melalui PT Surya Madistrindo.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of September 2022, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Dhoho Investama and PT Surya Kerta Agung have not commenced its commercial operations.

(c) 1 (one) share is owned through PT Surya Madistrindo.

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo							
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No. 23 Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ Trading	2009	99.98%(a)	99.98%(a)	3,161	3,126
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Karang Asam, Sungai Kunjang Samarinda	Perdagangan/ Trading	2009	99.98%(a)	99.98%(a)	2,734	2,693
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11, RT 01, RW 01, Waylunik Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung	Perdagangan/ Trading	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	11,033	10,918
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. Chairil Anwar No.88 RT 25, RW 09, Puuwatu, Kendari	Perdagangan/ Trading	2009	99.95%(a)	99.95%(a)	30	549
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Winangun No.28, Winangun Satu, Malalayang, Manado	Perdagangan/ Trading	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	6,634	6,524
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37-38, Pekanbaru	Perdagangan/ Trading	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	11,497	11,321
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno - Hatta No. 2553, Karya Baru, Alang-Alang Lebar, Palembang	Perdagangan/ Trading	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	2,500	3,057
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. A. Yani No. 8 RT 01, Butun Indah, Bertais-Sandubaya, Mataram	Perdagangan/ Trading	2009	99.96%(a)	99.96%(a)	3,175	3,139
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto RT17, RW 09, Muatapaga - Ende Timur, Ende	Perdagangan/ Trading	2009	99.96%(a)	99.96%(a)	122	18,680
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya No. 88, RT 02, RW 01, Kelapa Lima, Kupang	Perdagangan/ Trading	2009	99.95%(a)	99.95%(a)	1,414	1,409
PT Surya Raharja Perkasa	Jl. A. Yani Km. 9, Menarap Lama-Kertak Hanyar - Banjar	Perdagangan/ Trading	2009	99.98%(a)	99.98%(a)	33	2,384
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Diponegoro, Wolo-marang Alok Barat, Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur	Perdagangan/ Trading	2010	99.97%(a)	99.97%(a)	9,985	9,848
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No.70, Jayapura	Perdagangan/ Trading	2010	99.98%(a)	99.98%(a)	55	862

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(a) 100% less 1 (one) share.

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (In millions of Rupiah)</i>	
				30 September/ <i>September</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021	30 September/ <i>September</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Surya Madistrindo							
PT Medika Madistrindo Perkasa	Jl. Jend. A.Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2020	99.99%(a)	99.99%(a)	3,078	3,299
PT Surya Abadi Nusantara	Jl. A. Yani No. 75-76, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	(b)	99.00%	99.00%	3,198	3,149
PT Surya Abadi Pertiwi	Jl. A. Yani No. 75-76, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	(b)	99.90%(a)	99.90%(a)	1,194	1,180
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Graha Surya Media							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/ <i>Tourism industry</i>	1988	99.99%(a)	99.99%(a)	11,256	11,783
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Surya Kerta Agung							
PT Surya Kertaagung Toll	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/ <i>Construction</i>	(b)	99.99%(a)	99.99%(a)	311,070	306,983

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir bulan September 2022, PT Surya Abadi Nusantara, PT Surya Abadi Pertiwi dan PT Surya Kertaagung Toll belum beroperasi komersial.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of September 2022, PT Surya Abadi Nusantara, PT Surya Abadi Pertiwi and PT Surya Kertaagung Toll have not commenced its commercial operations.

Pada tahun 2021, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 2.000.000 juta.

In 2021, the Company made additional share capital payment of Rp 2,000,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

Dalam periode yang berakhir 30 September 2022, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 1.700.000 juta.

In the period ended 30 September 2022, the Company made additional share capital payment of Rp 1,700,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

Pada tahun 2021, PT Surya Madistrindo menambah setoran modal saham di PT Medika Madistrindo Perkasa sebesar Rp 750 juta.

In 2021, PT Surya Madistrindo made additional share capital payment of Rp 750 million in PT Medika Madistrindo Perkasa.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada akhir September 2022 dan Desember 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2022
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo
Komisaris-komisaris	Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja Tn./Mr. Frank Willem van Gelder (*) Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata (*)
Direksi	
Presiden Direktur	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo
Wakil Presiden Direktur	Tn./Mr. Indra Gunawan Wonowidjojo
Direktur-direktur	Tn./Mr. Heru Budiman Tn./Mr. Herry Susianto Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta Tn./Mr. Andik Wahyudi Tn./Mr. Hamdhany Halim Tn./Mr. Slamet Budiono Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi (**)
Komite Audit	
Ketua	Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata
Anggota	Tn./Mr. Tony Gunawan Ny./Mrs. Chetryana Gunardi

(*) Komisaris Independen
(**) Direktur Independen

Beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 17).

Pada akhir September 2022 dan Desember 2021, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan masing-masing 32.120 karyawan dan 33.647 karyawan.

e. Persetujuan untuk penerbitan

Laporan keuangan interim konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Oktober 2022.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

At the end of September 2022 and December 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	31 Desember/December 2021	
Board of Commissioners		
President Commissioner	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo	
Commissioners	Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja Tn./Mr. Frank Willem van Gelder (*) Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata (*)	
Board of Directors		
President Director	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo	
Vice President Director	-	
Directors	Tn./Mr. Heru Budiman Tn./Mr. Herry Susianto Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta Tn./Mr. Andik Wahyudi Tn./Mr. Hamdhany Halim Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi (**)	
Audit Committee		
Chairman	Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata	
Members	Tn./Mr. Tony Gunawan Ny./Mrs. Chetryana Gunardi	

(*) Independent Commissioners
(**) Independent Director

Certain members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are also the shareholders of the Company (Note 17).

At the end of September 2022 and December 2021, the Company and subsidiaries employed 32,120 employees and 33,647 employees, respectively.

e. Authorization for issuance

The consolidated interim financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 31 October 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Laporan keuangan interim konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian sesuai SAK menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan interim konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Transaksi signifikan antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated interim financial statements were as follows:

a. Basis for preparation of consolidated interim financial statements

The consolidated interim financial statements have been prepared in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The consolidated interim financial statements, presented in millions of Rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

The preparation of the consolidated interim financial statements in conformity with SAK requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

b. Basis of consolidation

The consolidated interim financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated interim financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other

lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan ketika Perseroan dan entitas anak mengalihkan pengendalian atas suatu barang kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 7-30 hari/*Customers obtain control of the goods upon delivery of the goods to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 7-30 days.*

Beban diakui pada saat terjadinya.

e. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in a parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

d. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company and subsidiaries recognize revenue when they transfer control over a goods to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related recognition policies.

Pengakuan pendapatan/Revenue recognition

Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan atau saat memuat barang ke jasa angkut, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/*Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

Expenses are recognized when incurred.

e. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Biaya perolehan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya.

f. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – instrumen utang; FVOCI – instrumen ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan dan entitas anak mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan sebagian aset lancar lainnya. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk-diperdagangkan, derivatif, atau dilakukan penetapan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman bank, utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

Cost of merchandise is computed using the FIFO method.

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Cost of excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) is assigned by using specific identification of their actual purchase price.

f. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt instrument; FVOCI – equity instrument; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company and subsidiaries change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, and part of other current assets. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by allowance for impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment loss are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Bank loans, trade payables, accrued expenses and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam suatu transaksi di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang berhubungan dengan kepemilikan aset yang dialihkan tetap dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau sebaliknya dihapuskan. Perseroan dan entitas anak juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Perseroan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Perseroan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi probabilitas-tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang kepada Perseroan dan entitas anak berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima Perseroan dan entitas anak). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Company and subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred: i.e., when control over the financial assets is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Company and subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company and subsidiaries also derecognize a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries currently have a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Company and subsidiaries recognize loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Company and subsidiaries in accordance with the contract and the cash flows that the Company and subsidiaries expect to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial assets.

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan untuk KKE pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto.

Perseroan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk saldo bank dan sebagian aset lancar lainnya dimana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasi instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha pihak ketiga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur.

g. Aset tetap

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	20 - 30 tahun/years	Buildings
Mesin dan peralatan	4 - 25 tahun/years	Machinery and equipment
Inventaris	4 - 5 tahun/years	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	3 - 16, 25 tahun/years	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi, sedangkan biaya penambahan dan pemugaran signifikan yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset tetap dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedang laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statements of financial position

Allowances for ECL on financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Company and subsidiaries measure loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks and part of other current assets for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Loss allowance for trade receivable-third parties that are measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

g. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of the fixed assets other than land is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives as follows:

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

Normal repair and maintenance costs are charged to profit or loss, while cost of betterments and renovations that are significant and increase the future economic benefits of the fixed assets are capitalized.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss.

h. Sewa

Pada awal kontrak, Perseroan dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas dari aset identifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset; yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset.

Pada inisiasi atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung komponen sewa, Perseroan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Perseroan dan entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan sewa hingga yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan entitas anak.

h. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries determine if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Company and subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company and subsidiaries have the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiaries allocate consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company and subsidiaries recognize a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can use the Company and subsidiaries' incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perseroan dan entitas anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek properti yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah, termasuk peralatan dan inventaris kantor. Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

j. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries' estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries change its assessment of whether they will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of property that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets, including office supplies and furniture and fixtures. The Company and subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

j. Foreign currencies translation

The functional and recording/reporting currency of the Company and subsidiaries is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

Per akhir periode, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

At period end, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	30 September/ September 2021	
	Rupiah penuh/ In whole Rupiah	Rupiah penuh/ In whole Rupiah	Rupiah penuh/ In whole Rupiah	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,247	14,269	14,307	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	14,716	16,127	16,692	Euro ("EUR")

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam periode yang bersangkutan.

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related period.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Keuntungan pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, diakui sebagai pajak tangguhan jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan interim konsolidasian, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

l. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

k. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Future tax benefits, such as tax loss carry forwards, is recognized as deferred tax asset to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

l. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

m. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated interim financial statements.

n. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton dan lainnya.

o. Imbalan kerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali nilai bersih atas liabilitas imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Beban jasa lalu diakui pada laba rugi pada saat perubahan atau kurtailmen program terjadi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

n. Operating segment

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paperboards and others.

o. Employee benefits

The liabilities recognized in consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit liabilities as at the statements of financial position date, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees' compensation at termination or retirement.

Post-employment benefits liabilities of the Company and subsidiaries is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by qualified actuaries using the projected unit credit method.

Remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) is recognized immediately in other comprehensive income. Past service costs is recognized in profit or loss when the amendment or curtailment of the program occurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>			<u>In millions of Rupiah</u>
Kas			Cash on hand
Rupiah	362,617	164,597	Rupiah
Valuta asing	377	378	Foreign currency
Total kas	362,994	164,975	Total cash
Bank pihak ketiga:			Cash in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	808,490	768,885	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	412,966	692,343	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	165,150	80,447	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	127,010	126,197	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	113,444	102,388	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65,859	43,138	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	58,784	72,725	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Panin Tbk	38,120	35,541	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mega Tbk	37,834	75,197	PT Bank Mega Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	26,251	15,882	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	13,491	7,340	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11,945	6,469	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,355	9,851	PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	2,748	2,748	Citibank, N.A. - Indonesia Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,387	2,473	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	1,731	1,701	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	779	15,650	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	13,597	PT Bank Permata Tbk
Lainnya			Others
(masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	370	579	(below Rp 1,000 million each)
Total Rupiah	1,897,714	2,073,151	Total Rupiah
Valuta asing			Foreign currency
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	489,835	75,375	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	218,126	350,430	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	12,251	22,373	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	10,618	33,971	PT Bank UOB Indonesia
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	5,353	5,198	Citibank, N.A. - Indonesia Branch
PT Bank Mega Tbk	131	21,520	PT Bank Mega Tbk
Lainnya			Others
(masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	1,976	1,270	(below Rp 1,000 million each)
Total valuta asing	738,290	510,137	Total foreign currency
Total bank pihak ketiga	2,636,004	2,583,288	Total cash in third parties' banks
Deposito berjangka pada bank pihak ketiga:			Time deposits in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	390,900	357,914	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	336,599	298,135	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	293,998	283,406	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	176,082	102,076	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	142,175	138,578	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	87,075	94,560	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	75,000	50,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mega Tbk	51,354	171,008	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	25,000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,021	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	10,000	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya			Others
(masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	800	800	(below Rp 1,000 million each)
Total deposito berjangka Rupiah pada bank pihak ketiga	1,609,004	1,496,477	Total Rupiah time deposits in third parties' banks

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	<i>In millions of Rupiah</i>
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>			
Dikurangi deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya (Catatan 7)	(80,000) 1,529,004	(75,000) 1,421,477	<i>Less time deposits with maturities of more than three months from the date of acquisition (Note 7)</i>
Kas dan setara kas	4,528,002	4,169,740	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan pada bank pihak ketiga: Rupiah			<i>Bank overdraft from third parties' banks: Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	(253,098)	(249,076)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(175,816)	(65,335)	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(104,514)	(83,925)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	(533,428)	(398,336)	
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	3,994,574	3,771,404	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun: Deposito berjangka Rupiah	1.90%-5.25%	2.10%-7.25%	<i>The average annual interest rates: Time deposits Rupiah</i>
Cerukan Rupiah	6.50%-8.00%	6.75%-8.00%	<i>Bank overdraft Rupiah</i>
Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.			<i>See Note 28 for details of balances in foreign currencies.</i>

4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables, third parties was as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	<i>In millions of Rupiah</i>
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>			
Belum jatuh tempo	2,305,644	2,460,905	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	113,972	309,773	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	17,499	1,972	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4,565	1	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	10,427	1,221	<i>Over 90 days</i>
	2,452,107	2,773,872	

Pada tanggal 30 September 2022, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 146.463 juta (31 Desember 2021: Rp 312.967 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih. Oleh karenanya, penyisihan penurunan nilai nihil.

As of 30 September 2022, trade receivables, third parties amounted to Rp 146,463 million (31 December 2021: Rp 312,967 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default. Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment was nil.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha masing-masing sebesar nihil dan Rp 15.070 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, trade receivables amounted to nil and Rp 15,070 million, respectively, were pledged as collateral for bank loans (Note 10).

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Barang jadi/dagangan	11,317,925	8,732,553	Finished goods/merchandise inventories
Barang dalam pengolahan	447,572	566,722	Goods in process
Bahan baku/pembantu	25,555,328	28,531,434	Raw/supplementary materials
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	3,167,564	7,174,191	Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax
Suku cadang dan keperluan pabrik	2,020,915	2,013,309	Spare parts and factory supplies
Persediaan dalam perjalanan	486,972	438,016	Inventories in transit
	<u>42,996,276</u>	<u>47,456,225</u>	

Pada tanggal 30 September 2022, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 40.830.218 juta (31 Desember 2021: Rp 46.443.024 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 30 September 2022, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 40,830,218 million (31 December 2021: Rp 46,443,024 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan masing-masing sebesar nihil dan Rp 14.781 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, inventories amounted to nil and Rp 14,781 million, respectively, were pledged as collateral for bank loans (Note 10).

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban promosi	67,352	74,217	Promotion expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	26,009	17,045	Repair and maintenance expenses
Beban sewa	29,058	28,598	Rent expenses
Lainnya	155,168	90,951	Others
	<u>277,587</u>	<u>210,811</u>	

7. ASET LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang muka pembelian persediaan	168,371	150,566	Advances purchase of inventories
Deposito berjangka (lihat Catatan 3)	80,000	75,000	Time deposits (see Note 3)
Lainnya	26,430	9,840	Others
	<u>274,801</u>	<u>235,406</u>	

8. ASET TETAP
8. FIXED ASSETS

30 September/September 2022						In millions of Rupiah
Dalam jutaan Rupiah	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Saldo akhir/ Ending balance	
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	4,323,590	193,523	-	-	4,517,113	Land
Bangunan	8,334,912	76	(2,588)	42,393	8,374,793	Buildings
Mesin dan peralatan	27,328,806	2,166	(85,534)	398,868	27,644,306	Machinery and equipment
Inventaris	4,011,970	51,875	(17,511)	138,793	4,185,127	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4,365,723	60,718	(160,583)	23,298	4,289,156	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	48,365,001	308,358	(266,216)	603,352	49,010,495	
Aset dalam penyelesaian	6,661,246	3,641,639	-	(603,352)	9,699,533	Assets under construction
	55,026,247	3,949,997	(266,216)	-	58,710,028	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan	(3,003,587)	(303,531)	2,005	-	(3,305,113)	Buildings
Mesin dan peralatan	(17,102,232)	(1,305,477)	74,358	-	(18,333,351)	Machinery and equipment
Inventaris	(3,126,990)	(305,108)	16,421	-	(3,415,677)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(2,013,306)	(288,626)	154,735	-	(2,147,197)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	(25,246,115)	(2,202,742)	247,519	-	(27,201,338)	
NILAI TERCATAT	29,780,132				31,508,690	CARRYING AMOUNT

31 Desember/December 2021						In millions of Rupiah
Dalam jutaan Rupiah	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Saldo akhir/ Ending balance	
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	4,110,173	213,417	-	-	4,323,590	Land
Bangunan	7,847,042	1,512	(5,521)	491,879	8,334,912	Buildings
Mesin dan peralatan	25,942,802	12,188	(5,008)	1,378,824	27,328,806	Machinery and equipment
Inventaris	3,477,380	73,799	(38,962)	499,753	4,011,970	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4,286,234	302,381	(276,035)	53,143	4,365,723	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	45,663,631	603,297	(325,526)	2,423,599	48,365,001	
Aset dalam penyelesaian	4,600,294	4,484,551	-	(2,423,599)	6,661,246	Assets under construction
	50,263,925	5,087,848	(325,526)	-	55,026,247	

31 Desember/ December 2021						
Dalam jutaan Rupiah	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Saldo akhir/ Ending balance	In millions of Rupiah
AKUMULASI						ACCUMULATED
PENYUSUTAN:						DEPRECIATION:
Bangunan	(2,609,165)	(395,410)	988	-	(3,003,587)	Buildings
Mesin dan peralatan	(15,372,262)	(1,732,916)	2,946	-	(17,102,232)	Machinery and equipment
Inventaris	(2,772,559)	(393,208)	38,777	-	(3,126,990)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(1,904,901)	(375,004)	266,599	-	(2,013,306)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	(22,658,887)	(2,896,538)	309,310	-	(25,246,115)	
NILAI TERCATAT	27,605,038				29,780,132	CARRYING AMOUNT

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of:

Dalam jutaan Rupiah	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	In millions of Rupiah
Bangunan	5,656,961	3,334,373	Buildings
Mesin dan peralatan	3,927,020	3,287,682	Machinery and equipment
Inventaris	58,988	33,004	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	56,564	6,187	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	9,699,533	6,661,246	
Persentase penyelesaian	5% - 95%	5% - 95%	Percentage of completion

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2022 diharapkan untuk selesai di tahun 2023.

Assets under construction as of 30 September 2022 are expected to be completed in 2023.

Dalam jutaan Rupiah	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	In millions of Rupiah
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expense was charged to:
Biaya produksi	1,568,920	1,584,380	Production costs
Beban usaha	633,822	553,659	Operating expenses
	2,202,742	2,138,039	

Pada tanggal 30 September 2022, sebagian tanah dan bangunan dengan nilai tercatat Rp 580.432 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 10).

As of 30 September 2022, part of the land and buildings at carrying amount of Rp 580,432 million were pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2021, sebagian tanah, bangunan dan mesin dan peralatan dengan nilai tercatat Rp 769.758 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 10).

As of 31 December 2021, part of the land, buildings and machinery and equipment at carrying amount of Rp 769,758 million were pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia (Note 10).

Pada tanggal 30 September 2022, seluruh aset tetap (diluar tanah serta bangunan dan kendaraan bermotor tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 24.822.245 juta (31 Desember 2021: Rp 23.803.357 juta), diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 40.574.167 juta (31 Desember 2021: Rp 37.441.381 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 30 September 2022, all fixed assets (excluding land, certain buildings and motor vehicles) at a total carrying amount of Rp 24,822,245 million (31 December 2021: Rp 23,803,357 million), were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 40,574,167 million (31 December 2021: Rp 37,441,381 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam periode yang berakhir 30 September 2022 dan 2021, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In period ended 30 September 2022 and 2021, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Hasil penjualan bersih	64,973	102,448	Net proceeds
Nilai tercatat	(18,697)	(15,929)	Carrying amount
Laba penjualan aset tetap	<u>46,276</u>	<u>86,519</u>	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 7.615.674 juta dan Rp 6.994.878 juta.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 7,615,674 million and Rp 6,994,878 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar tanah dan bangunan (termasuk tanah dan bangunan yang dicatat dalam aset dalam penyelesaian) yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah sebesar Rp 23.936.773 juta. Nilai wajar tersebut dihitung menggunakan teknik perbandingan nilai pasar dan teknik biaya. Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2021, fair value of land and buildings of the Company and subsidiaries (including land and buildings recorded in assets under construction) is amounted to Rp 23,936,773 million. The fair value is calculated using the market comparison technique and cost technique. The fair value model considers quoted market prices for similar items when they are available, income and costs that are related to the property which were being valued and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang muka pembelian aset tetap	476,309	555,692	Advances for the purchase of fixed assets
Lainnya	<u>124,468</u>	<u>125,161</u>	Others
	<u>600,777</u>	<u>680,853</u>	

10. PINJAMAN BANK

10. BANK LOANS

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>			<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka pendek dalam mata uang Rupiah dari bank-bank berikut ini:			<i>The Company and subsidiaries obtained short-term bank loans in Rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1,003,098	2,199,076	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	500,000	850,000	<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	425,816	3,065,335	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	354,514	2,583,925	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	100,000	100,000	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	550,000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	-	300,000	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	-	200,000	<i>Citibank, N.A. - Indonesia Branch</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	100,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	<u>2,383,428</u>	<u>9,948,336</u>	
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka panjang dalam mata uang Rupiah dari bank berikut ini:			<i>The Company and subsidiaries obtained long-term bank loans in Rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	93,407	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	154,667	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(22,253)</u>	<u>(32,000)</u>	<i>Current maturities of long-term bank loans in Rupiah currency</i>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>71,154</u>	<u>122,667</u>	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Tingkat bunga per tahun	3.40% - 8.00%	3.60% - 8.00%	<i>Annual interest rates</i>
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir periode	4.65%	4.03%	<i>Weighted-average annual effective interest rate at period end</i>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, pinjaman bank jangka pendek Perseroan dan entitas anak termasuk cerukan masing-masing sebesar Rp 533.428 juta dan Rp 398.336 juta (Catatan 3).

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, short-term bank loans of the Company and subsidiaries included bank overdraft, amounting to Rp 533,428 million and Rp 398,336 million, respectively (Note 3).

Pada tanggal 30 September 2022, pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan sebagian aset tetap Perseroan dan entitas anak.

As of 30 September 2022, bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk are secured by part of fixed assets of the Company and subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia dijamin dengan sebagian piutang, persediaan dan aset tetap Perseroan dan entitas anak.

As of 31 December 2021, bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia are secured by a portion of trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and subsidiaries.

Perjanjian pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan entitas anak mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

The bank loan agreements entered into by the Company and subsidiaries include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.

Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Information on due dates of outstanding loans as of 30 September 2022 were as follows:

Kreditur/Lenders	Jatuh tempo/Due dates
PT Bank Central Asia Tbk	25 Oktober/October 2022
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/Jakarta Branch	21 Oktober/October 2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4 Januari/January 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28 Oktober/October 2022
PT Bank HSBC Indonesia	13 Desember/December 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Oktober/October 2022 – Oktober/October 2026

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>			<u>In millions of Rupiah</u>
Utang usaha pada pihak ketiga	1,652,231	977,315	Trade payables to third parties
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 26)	21,647	24,918	Trade payables to related parties (Note 26)
	<u>1,673,878</u>	<u>1,002,233</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>			<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan:			Company:
Pajak Penghasilan Badan	-	390,408	Corporate Income Tax
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	11,227	8,628	Article 21
Pasal 22	2,813	-	Article 22
Pasal 23/26	5,986	5,431	Article 23/26
	<u>20,026</u>	<u>404,467</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan Badan	65,361	105,540	Corporate Income Tax
Pajak lainnya	12,351	21,613	Other taxes
	<u>77,712</u>	<u>127,153</u>	
	<u>97,738</u>	<u>531,620</u>	

b. Komponen beban pajak adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan:			Company:
Kini	328,501	956,653	Current
Tangguhan	(42,284)	6,221	Deferred
	<u>286,217</u>	<u>962,874</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Kini	168,254	180,093	Current
Tangguhan	(8,295)	1,865	Deferred
	<u>159,959</u>	<u>181,958</u>	
Konsolidasi:			Consolidated:
Kini	496,755	1,136,746	Current
Tangguhan	(50,579)	8,086	Deferred
	<u>446,176</u>	<u>1,144,832</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,943,764	5,279,408	Consolidated accounting profit before income tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
	<u>427,628</u>	<u>1,161,470</u>	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			Tax effect of permanent differences:
Perseroan	18,423	12,080	Company
Entitas anak	125	(23,432)	Subsidiaries
	<u>18,548</u>	<u>(11,352)</u>	
Efek perubahan tarif pajak yang berlaku	-	(5,286)	Effect of change in enacted tax rate
Beban pajak penghasilan	<u>446,176</u>	<u>1,144,832</u>	Income tax expense

d. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

d. The Company's fiscal reconciliation is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,943,764	5,279,408	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(726,517)	(933,590)	Subsidiaries' profit before income tax
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	25,276	211,999	Elimination of transactions with subsidiaries
	<u>1,242,523</u>	<u>4,557,817</u>	
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Liabilitas imbalan pascakerja	37,825	(220,879)	Post-employment benefits liabilities
Penjualan aset tetap	(1,812)	(3,192)	Sale of fixed assets
Penyusutan aset tetap	185,080	10,943	Depreciation of fixed assets
Sumbangan	40,938	45,418	Donations
Pendapatan bunga dan sewa	(72,124)	(99,972)	Interest and rental income
Lainnya	60,756	58,289	Others
	<u>1,493,186</u>	<u>4,348,424</u>	
Laba kena pajak Perseroan			Taxable profit of the Company

e. Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>		
Laba kena pajak Perseroan	1,493,186	6,331,369
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Beban pajak kini Perseroan	328,501	1,392,901
Pajak dibayar dimuka Perseroan:		
PPH pasal 22	(104,537)	(142,964)
PPH pasal 23	(1)	(8)
PPH pasal 25	(390,408)	(859,521)
	(494,946)	(1,002,493)
(Pajak Penghasilan Badan lebih bayar) pasal 28a/ Utang Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perseroan	(166,445)	390,408

e. The calculation of current tax expense and income tax liabilities are as follows:

	<u>In millions of Rupiah</u>
Taxable profit of the Company	
Enacted tax rate	
Current tax expense of the Company	
Prepaid income taxes of the Company:	
Income tax article 22	
Income tax article 23	
Income tax article 25	
(Overpayment of Corporate Income Tax) article 28a/ Corporate Income Tax payables article 29 of the Company	

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

f. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 30 September 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 2021	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	30 September/ September 2022	<u>In millions of Rupiah</u>
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>					
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	123,422	8,295	-	131,717	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Laba belum terealisasi dalam persediaan	107,602	5,561	-	113,163	Unrealized profits in inventories
Liabilitas imbalan pascakerja	218,326	8,321	-	226,647	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(971,417)	28,402	-	(943,015)	Fixed assets
	(645,489)	42,284	-	(603,205)	

	31 Desember/ December 2020	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	<u>In millions of Rupiah</u>
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>					
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	141,905	1,016	(19,499)	123,422	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Laba belum terealisasi dalam persediaan	108,288	(686)	-	107,602	Unrealized profits in inventories
Liabilitas imbalan pascakerja	263,148	(18,314)	(26,508)	218,326	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(877,644)	(93,773)	-	(971,417)	Fixed assets
	(506,208)	(112,773)	(26,508)	(645,489)	

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

13. UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK

13. EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES TAX PAYABLES

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>			<u>In millions of Rupiah</u>
Pita cukai	17,214,424	14,637,724	Excise duty ribbons
PPN dan pajak rokok	2,678,266	1,464,849	VAT and cigarettes tax
	<u>19,892,690</u>	<u>16,102,573</u>	

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>			<u>In millions of Rupiah</u>
Beban pemasaran	26,619	33,244	Marketing expenses
Beban bunga	9,385	21,083	Interest expense
Lainnya	46,575	41,811	Others
	<u>82,579</u>	<u>96,138</u>	

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>			<u>In millions of Rupiah</u>
Uang jaminan distributor	426,737	393,897	Distributors' guarantee deposits
Utang pembelian aset tetap	297,776	37,587	Payables for the purchase of fixed assets
Lainnya	74,326	224,899	Others
	<u>798,839</u>	<u>656,383</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

16. IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS

a. Imbalan pascakerja

a. Post-employment benefits

Dalam jutaan Rupiah	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	In millions of Rupiah
Perubahan kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefits obligation
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,538,656	1,996,074	Defined benefits obligation, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Biaya jasa kini	104,125	173,995	Current service cost -
- Biaya bunga	78,203	119,910	Interest cost -
- Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(417,168)	Adjustment of past service cost for - changing benefit
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Keuntungan aktuarial yang timbul atas:			Actuarial gains arising from:
- Asumsi finansial	-	(95,067)	Financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	-	(114,054)	Experience adjustment -
Lainya			Others
- Imbalan yang dibayarkan	(101,848)	(125,034)	Benefits paid -
Kewajiban imbalan pasti, akhir periode/tahun	<u>1,619,136</u>	<u>1,538,656</u>	Defined benefits obligation, end of period/year

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	2019	2018	2017	In millions of Rupiah
Informasi historis:						Historical information:
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,538,656	1,996,074	1,765,824	1,509,943	1,577,537	Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(114,054)	(45,240)	(26,165)	22,177	(18,616)	Experience adjustments arising on plan liabilities

b. Asumsi aktuarial

b. Actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the post-employment benefits liabilities as of 30 September 2022 and 31 December 2021 were as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat kenaikan upah per tahun	5.00%-8.00%	5.00%-8.00%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	5.75%-7.50%	5.75%-7.50%	Discount rate per annum

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefits obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

17. MODAL SAHAM**17. SHARE CAPITAL**

Modal dasar:		Authorized capital:
Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares	Number of shares
Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)	Rp 500	Par value per share (in whole Rupiah)
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/million	Total par value
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		Issued and paid-up capital:
Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares	Number of shares
Total nominal	Rp 962,044 juta/million	Total par value

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 30 September 2022 and 31 December 2021 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Total nominal/ Par value Rp juta/million	%	Shareholders
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	11,231,645	5,616	0.58	Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo
Tn. Susilo Wonowidjojo	1,709,685	854	0.09	Mr. Susilo Wonowidjojo
Tn. Lucas Mula Suhardja	5,600	3	0.00	Mr. Lucas Mula Suhardja
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	PT Suryaduta Investama
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	PT Suryamitra Kusuma
Lainnya	457,551,570	228,776	23.78	Others
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100.00</u>	

18. AGIO SAHAM**18. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR**

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli – 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole Rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July – 3 August 1990, of which Rp 481,022 million was reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).

19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI**19. DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST**

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest.

20. SALDO LABA DICADANGKAN**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

Dalam jutaan Rupiah	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	In millions of Rupiah
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):			Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):
Ekspor:			Export:
Sigaret kretek mesin	973,087	1,131,832	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	-	5,248	Hand-rolled clove cigarettes
Kertas karton	167,922	270,862	Paperboard
Lainnya	31,737	2,041	Others
	<u>1,172,746</u>	<u>1,409,983</u>	
Lokal:			Domestic:
Sigaret kretek mesin	85,044,254	83,441,170	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	6,562,265	6,318,060	Hand-rolled clove cigarettes
Rokok klobot	13,061	15,184	Klobot (corn silk) clove cigarettes
Kertas karton	989,568	860,387	Paperboard
Lainnya	137,565	26,072	Others
	<u>92,746,713</u>	<u>90,660,873</u>	
Total:			Total:
Sigaret kretek mesin	86,017,341	84,573,002	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	6,562,265	6,323,308	Hand-rolled clove cigarettes
Rokok klobot	13,061	15,184	Klobot (corn silk) clove cigarettes
Kertas karton	1,157,490	1,131,249	Paperboard
Lainnya	169,302	28,113	Others
	<u>93,919,459</u>	<u>92,070,856</u>	

Dalam periode yang berakhir 30 September 2022 dan 2021, tidak ada penjualan/pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan/pendapatan usaha.

In periods ended 30 September 2022 and 2021, there was no sales/operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales/operating revenue.

22. BIAYA POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

Dalam jutaan Rupiah	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	In millions of Rupiah
Rokok dan kertas karton:			Cigarettes and paperboard:
Biaya produksi langsung:			Direct production costs:
Bahan baku yang digunakan	10,909,650	11,228,740	Raw materials used
Upah langsung	745,202	746,491	Direct labor
Biaya produksi tak langsung	3,098,919	3,163,160	Indirect production costs
Total biaya produksi	14,753,771	15,138,391	Total production costs
Persediaan awal barang dalam pengolahan	566,722	589,203	Beginning balance of goods in process
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(447,572)	(677,222)	Ending balance of goods in process
Biaya pokok produksi	14,872,921	15,050,372	Cost of goods manufactured
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	74,348,703	70,172,130	Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax
	<u>89,221,624</u>	<u>85,222,502</u>	
Persediaan awal barang jadi/ barang dagangan	8,732,553	8,723,119	Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	95,026	136,291	Purchase of merchandise inventories
Persediaan akhir barang jadi/ barang dagangan	(11,317,925)	(12,230,100)	Ending balance of finished goods/ merchandise inventories
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(731,123)	(197,740)	Finished goods for promotion and others
	<u>86,000,155</u>	<u>81,654,072</u>	
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	229,926	17,606	Cost of sales of cigarettes and paperboard
Biaya pokok penjualan lain-lain	<u>86,230,081</u>	<u>81,671,678</u>	Cost of other sales

23. BEBAN USAHA**23. OPERATING EXPENSES**

Dalam jutaan Rupiah	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	In millions of Rupiah
Beban penjualan:			Selling expenses:
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	1,722,057	1,551,947	Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses
Kompensasi karyawan	1,084,649	1,045,254	Employees' compensation
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	239,686	270,156	Office supplies, repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap	122,651	99,955	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	151,470	159,071	Miscellaneous
	<u>3,320,513</u>	<u>3,126,383</u>	
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Kompensasi karyawan	999,936	716,287	Employees' compensation
Penyusutan aset tetap	511,171	453,704	Depreciation of fixed assets
Perbaikan dan pemeliharaan	95,094	96,494	Repairs and maintenance
Utilitas	127,237	126,353	Utilities
Perjalanan dinas, akomodasi	112,291	89,211	Travelling, accommodation
Keperluan kantor, komunikasi, jasa profesional	77,965	96,288	Office supplies, communication, professional fees
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	61,797	62,588	Donations, entertainment, Tax on Land and Building
Asuransi	37,428	34,268	Insurance
Lain-lain	392,618	533,097	Miscellaneous
	<u>2,415,537</u>	<u>2,208,290</u>	
	<u>5,736,050</u>	<u>5,334,673</u>	

24. LABA PER SAHAM**24. EARNINGS PER SHARE**

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan Rupiah)	1,497,586	4,134,572	Current period profit attributable to owners of the Company (in millions of Rupiah)
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	Weighted average of total outstanding/issued shares (in thousands of share)
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	778	2,149	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)
Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.			The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

25. DIVIDEN KAS**25. CASH DIVIDENDS**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 Juni 2022 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 47) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 4.329.198 juta [Rp 2.250 (Rupiah penuh) per saham], yang dibagikan tanggal 28 Juli 2022.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 30 June 2022 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 47) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 4,329,198 million [Rp 2,250 (whole Rupiah) per share], which was distributed on 28 July 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 8 Juli 2021 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 5.002.629 juta [Rp 2.600 (Rupiah penuh) per saham], yang dibagikan tanggal 29 Juli 2021.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 8 July 2021 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 6) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 5,002,629 million [Rp 2,600 (whole Rupiah) per share], which was distributed on 29 July 2021.

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak - pihak berelasinya dalam bulan Januari - September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The summary of transactions of the Company and subsidiaries with their related parties in January – September 2022 and 2021 was as follows:

Pembelian

Purchases

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari pembelian/ Percentage from purchases		
	2022	2021	2022	2021	
PT Surya Zig Zag	197,368	214,544	2.49%	1.49%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	20,647	20,593	0.26%	0.14%	PT Taman Sriwedari
	<u>218,015</u>	<u>235,137</u>	<u>2.75%</u>	<u>1.63%</u>	

Saldo akhir periode/tahun

Period/year – end balances

Utang usaha

Trade payables

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari utang usaha/ Percentage from trade payables		
	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Surya Zig Zag	20,299	23,714	1.21%	2.37%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	1,348	1,204	0.08%	0.12%	PT Taman Sriwedari
	<u>21,647</u>	<u>24,918</u>	<u>1.29%</u>	<u>2.49%</u>	

Kompensasi

Compensation

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 110.355 juta dan Rp 132.166 juta.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company's directors and commissioners as of 30 September 2022 and 2021 were Rp 110,355 million and Rp 132,166 million, respectively.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

PT Surya Zig Zag

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

PT Taman Sriwedari

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors

Personil manajemen kunci/Key management personnel

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

30 September/September 2022						
Dalam jutaan Rupiah	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	<i>In millions of Rupiah</i>
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	92,756,885	1,159,793	2,781	-	93,919,459	External customers
Antar segmen	-	653,830	67,807	(721,637)	-	Inter-segment
Total pendapatan	92,756,885	1,813,623	70,588	(721,637)	93,919,459	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	1,786,391	377,479	(9,742)	(5,447)	2,148,681	Segment profit
Beban bunga					(204,917)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					1,943,764	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(446,176)	Income tax expense
Laba periode berjalan					1,497,588	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					-	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif					1,497,588	Total comprehensive income
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	70,623,358	2,584,751	10,609,127	(115,672)	83,701,564	Segment assets
Liabilitas segmen	26,804,926	283,231	255,809	(99,066)	27,244,900	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	1,944,179	80,192	1,925,626	-	3,949,997	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	2,124,563	19,497	58,682	-	2,202,742	Depreciation of fixed assets

INFORMASI GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL INFORMATION

30 September/September 2022				
Dalam jutaan Rupiah	Indonesia	Di luar/ <i>Outside Indonesia</i>	Total	<i>In millions of Rupiah</i>
Penjualan/pendapatan usaha				Sales/operating revenue
Rokok	91,752,061	1,004,824	92,756,885	Cigarettes
Kertas karton	991,871	167,922	1,159,793	Paperboard
Lain-lain	2,781	-	2,781	Others
	92,746,713	1,172,746	93,919,459	
Aset				Assets
Rokok	70,594,127	-	70,594,127	Cigarettes
Kertas karton	2,498,325	-	2,498,325	Paperboard
Lain-lain	9,660,717	948,395	10,609,112	Others
	82,753,169	948,395	83,701,564	

30 September/September 2021

Dalam jutaan Rupiah	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	In millions of Rupiah
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	90,937,703	1,132,797	356	-	92,070,856	External customers
Antar segmen	-	590,780	67,474	(658,254)	-	Inter-segment
Total pendapatan	<u>90,937,703</u>	<u>1,723,577</u>	<u>67,830</u>	<u>(658,254)</u>	<u>92,070,856</u>	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	4,972,469	353,536	(602)	(4,425)	5,320,978	Segment profit
Beban bunga					(41,570)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					5,279,408	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(1,144,832)	Income tax expense
Laba periode berjalan					4,134,576	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					65,932	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif					<u>4,200,508</u>	Total comprehensive income

31 Desember/December 2021

ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	79,031,688	2,302,135	8,693,286	(62,740)	89,964,369	Segment assets
Liabilitas segmen	30,401,835	297,890	27,950	(51,580)	30,676,095	Segment liabilities

30 September/September 2021

INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	2,428,215	48,842	1,184,744	-	3,661,801	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	2,060,673	16,963	60,403	-	2,138,039	Depreciation of fixed assets

INFORMASI GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL INFORMATION

Dalam jutaan Rupiah

In millions of Rupiah

Penjualan/pendapatan usaha
Rokok
Kertas karton
Lain-lain

Sales/operating revenue
Cigarettes
Paperboard
Others

30 September/September 2021		
Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia	Total
89,798,582	1,139,121	90,937,703
861,935	270,862	1,132,797
356	-	356
<u>90,660,873</u>	<u>1,409,983</u>	<u>92,070,856</u>

31 Desember/December 2021

Aset

Assets

Rokok
Kertas karton
Lain-lain

Cigarettes
Paperboard
Others

79,015,916	-	79,015,916
2,255,196	-	2,255,196
7,709,257	984,000	8,693,257
<u>88,980,369</u>	<u>984,000</u>	<u>89,964,369</u>

28. INSTRUMEN KEUANGAN**28. FINANCIAL INSTRUMENTS****Klasifikasi dan nilai wajar**

Instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
Dalam jutaan Rupiah		
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	4,528,002	4,169,740
Piutang usaha pihak ketiga	2,452,107	2,773,872
Aset lancar lainnya	106,430	84,840
	<u>7,086,539</u>	<u>7,028,452</u>
Liabilitas keuangan:		
Pinjaman bank jangka pendek	2,383,428	9,948,336
Utang usaha	1,673,878	1,002,233
Pinjaman bank jangka panjang	93,407	154,667
Beban akrual	82,579	96,138
Liabilitas jangka pendek lainnya	798,839	656,383
	<u>5,032,131</u>	<u>11,857,757</u>

Classification and fair value

Financial instruments of the Company and subsidiaries as of 30 September 2022 and 31 December 2021 consist of the following:

In millions of Rupiah
Financial assets:
Cash and cash equivalents
Trade receivables, third parties
Other current assets
Financial liabilities:
Short-term bank loans
Trade payables
Long-term bank loans
Accrued expenses
Other current liabilities

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka (bagian dari aset lancar lainnya), pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, kecuali pinjaman bank jangka panjang, diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Except for cash and cash equivalents, time deposits (part of other current assets), short-term bank loans and long-term bank loans, all other financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries, except long-term bank loans, are expected to be realized or settled in near term. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Arus kas kontraktual pinjaman bank jangka panjang Perseroan dan entitas anak dihitung dengan menggunakan suku bunga mengambang yang mirip dengan suku bunga pasar. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

The contractual cash flows of long-term bank loans of the Company and subsidiaries are calculated using the floating interest rate which similar to the market interest rates. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Financial risk management

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Credit risk

The credit risk of the Company and subsidiaries mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menetapkan uang jaminan dan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan. Risiko ini juga dijaga

The Company and subsidiaries minimize credit risk from receivables by obtaining guarantee deposits and setting credit limits. This risk is also managed by ongoing

dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

monitoring over the balance and collectability of the receivables.

There is no significant concentration of credit risk as the Company and subsidiaries have a large number of customers without any significant individual customer.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The Company and subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

The Company and subsidiaries manage the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable high quality lenders.

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of 30 September 2022 and 31 December 2021:

30 September/September 2022						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>						<u>In millions of Rupiah</u>
Pinjaman bank jangka pendek	2,383,428	2,391,393	2,391,393	-	-	-
Utang usaha	1,673,878	1,673,878	1,673,878	-	-	-
Pinjaman bank jangka panjang	93,407	104,845	27,120	26,617	51,108	-
Beban akrual	82,579	82,579	82,579	-	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	798,839	798,839	798,839	-	-	-
	<u>5,032,131</u>	<u>5,051,534</u>	<u>4,973,809</u>	<u>26,617</u>	<u>51,108</u>	<u>-</u>
31 Desember/December 2021						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>						<u>In millions of Rupiah</u>
Pinjaman bank jangka pendek	9,948,336	10,000,009	10,000,009	-	-	-
Utang usaha	1,002,233	1,002,233	1,002,233	-	-	-
Pinjaman bank jangka panjang	154,667	179,155	41,012	38,952	99,191	-
Beban akrual	96,138	96,138	96,138	-	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	656,383	656,383	656,383	-	-	-
	<u>11,857,757</u>	<u>11,933,918</u>	<u>11,795,775</u>	<u>38,952</u>	<u>99,191</u>	<u>-</u>

Risiko Pasar

Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.

Market risk

The Company and subsidiaries' market risks consist of interest rate risk and currency risk.

1. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan menggunakan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

Pada tanggal 30 September 2022, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.448 juta.

Pada tanggal 30 September 2021, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 5.629 juta

2. Risiko mata uang

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar valuta asing. Risiko ini berkurang dengan melakukan penjualan ekspor.

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam valuta asing dengan aset keuangan dalam valuta asing terkait dan melakukan pembelian valuta asing pada *spot rate* saat diperlukan.

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar valuta asing Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. Interest rate risk

The interest rate risk of the Company and subsidiaries was arised from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.

The Company minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate movement. The Company manages this risk by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.

As of 30 September 2022, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the period would have been lower/higher by Rp 3,448 million.

As of 30 September 2021, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the period would have been lower/higher by Rp 5,629 million.

2. Currency risk

Purchases of fixed assets and inventories expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.

The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.

The net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries as of 30 September 2022 and 31 December 2021 was as follows:

30 September / September 2022					
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	23,831,171	8,234,975	16,667,136	738,667	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	14,735,655	-	-	224,675	Trade receivables, third parties
Total aset	38,566,826	8,234,975	16,667,136	963,342	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(34,282,559)	(11,130,504)	(7,488,291)	(800,681)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(34,300)	(3,591,353)	-	(53,375)	Other current liabilities
Total liabilitas	(34,316,859)	(14,721,857)	(7,488,291)	(854,056)	Total liabilities
Eksposur bersih	4,249,967	(6,486,882)	9,178,845	109,286	Net exposure

31 Desember/December 2021					
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	35,091,376	606,582	985	510,515	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	5,915,502	-	-	84,408	Trade receivables, third parties
Total aset	41,006,878	606,582	985	594,923	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(19,462,007)	(9,287,204)	(2,630,995)	(465,018)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(7,528)	(49,631)	(1,069,084)	(16,163)	Other current liabilities
Total liabilitas	(19,469,535)	(9,336,835)	(3,700,079)	(481,181)	Total liabilities
Eksposur bersih	21,537,343	(8,730,253)	(3,699,094)	113,742	Net exposure

* Aset dan liabilitas dalam valuta asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date.

Pada tanggal 30 September 2022, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 7.985 juta. Pada tanggal 30 September 2021, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 19.346 juta.

As of 30 September 2022, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the period would have been lower/higher by Rp 7,985 million. As of 30 September 2021, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the period would have been higher/lower by Rp 19,346 million.

Pada tanggal 30 September 2022, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 3.723 juta. Pada tanggal 30 September 2021, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 5.930 juta.

As of 30 September 2022, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the period would have been higher/lower by Rp 3,723 million. As of 30 September 2021, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the period would have been higher/lower by Rp 5,930 million.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, rasio utang terhadap modal adalah masing-masing sebesar 48% dan 52%.

Capital risk management

The objectives of the Company in managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern so that it can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Company manages optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 30 September 2022 and 31 December 2021, debt to equity ratio was 48% and 52%, respectively.

29. KOMITMEN

29. COMMITMENTS

Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan bahan baku utama, bahan baku pembantu dan suku cadang dengan nilai sebesar Rp 185.710 juta, EUR 3.619.737 dan ekuivalen USD 23.085.443.

As at 30 September 2022, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for raw materials, supplementary and spare part inventory amounted to Rp 185,710 million, EUR 3,619,737 and equivalent USD 23,085,443.

Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap dengan nilai sebesar Rp 716.846 juta, EUR 27.165.197 dan ekuivalen USD 8.258.949.

As at 30 September 2022, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for fixed assets amounted to Rp 716,846 million, EUR 27,165,197 and equivalent USD 8,258,949.

Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang ("revolving") yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Citibank, N.A. – Cabang Indonesia dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta yang seluruhnya berjumlah Rp 30.694.845 juta.

As at 30 September 2022, the Company had unused revolving credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Citibank, N.A. – Indonesia Branch and MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch with a total amount of Rp 30,694,845 million.

Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 1.466.572 juta.

As at 30 September 2022, the Company had unused overdraft facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 1,466,572 million.

Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta dan Standard Chartered Bank Indonesia yang seluruhnya berjumlah USD 120.788.046 dan Rp 300.000 juta.

As at 30 September 2022, the Company had unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch and Standard Chartered Bank Indonesia with a total amount of USD 120,788,046 and Rp 300,000 million.

Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan mempunyai fasilitas garansi bank yang belum terpakai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berjumlah Rp 4.282 juta.

As at 30 September 2022, the Company had unused bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 4,282 million.

Pada tanggal 30 September 2022, PT Surya Pamenang mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia yang seluruhnya berjumlah USD 22.113.454.

As at 30 September 2022, PT Surya Pamenang had unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank Indonesia and PT Bank UOB Indonesia with a total amount of USD 22,113,454.

Pada tanggal 30 September 2022, PT Surya Inti Tembakau mempunyai fasilitas gabungan yang terdiri dari fasilitas *Letter of Credit* dan *Trust Receipt* yang dapat diperpanjang ("revolving") yang belum terpakai dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berjumlah Rp 46.430 juta.

As at 30 September 2022, PT Surya Inti Tembakau had combined facilities which comprise of unused revolving Letter of Credit and Trust Receipt facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a total amount of Rp 46,430 million.